

**Pengaruh Promkes dengan Elektronik KIE Menggunakan Video Animasi
terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Layanan ANC Terpadu di Era *New*
Normal**

Rodiahwati¹⁾, Martina Ekacahyaningtyas²⁾, Ririn Afrian Sulistyawati³⁾

¹⁾ Mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

*²⁾³⁾ Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada
Surakarta*

rodiahwati209@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 merupakan penyakit/wabah yang menyebar dari suatu wilayah ke beberapa negara termasuk Indonesia. Beberapa fasilitas kesehatan mengalami pembatasan kunjungan. Salah satunya adalah layanan ANC Terpadu. ANC terpadu merupakan pelayanan pemeriksaan kesehatan ibu hamil oleh tenaga kesehatan di masa kehamilannya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pengetahuan ibu hamil tentang layanan ANC Terpadu di era *new normal* masih dalam kategori kurang sebanyak 3 ibu hamil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promkes dengan e-KIE menggunakan video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang layanan ANC terpadu di era *new normal*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi eksperimen* dengan *pre and post test without control*. Teknik sampel menggunakan total *sampling* dengan jumlah sampel 32 responden. Uji analisa data menggunakan *Wilcoxon test*.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik umur paling banyak adalah 23 tahun, karakteristik pendidikan paling banyak SMA sebanyak 18 responden (56,3%), karakteristik pekerjaan paling banyak adalah ibu rumah tangga atau tidak bekerja sebanyak 26 responden (81,3%) dan karakteristik status gravida paling banyak adalah multigravida sebanyak 23 responden (71,9%).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh promkes dengan e-KIE menggunakan video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang layanan ANC terpadu di era *new normal*. Rekomendasi yang diberikan adalah e-KIE, digunakan sebagai alternatif e-KIE jarak jauh selama pandemi covid-19.

Kata kunci : ANC Terpadu, eKIE, Pengetahuan

Daftar pustaka : 23 (2014-2021)

NURSING STUDY PROGRAM OF UNDERGRADUATE PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2022

The Effect Of Health Promotion With Electronics KIE (Communication, Information, And Education) Using Animated Videos On Pregnant Women's Knowledge Of Integrated ANC Services In The New Normal

Rodiahwati¹⁾, Martina Ekacahyaningtyas²⁾, Ririn Afrian Sulistyawati³⁾

*¹⁾ Students Of Nursing Undergraduate Program Universitas Kusuma Husada
Surakarta*

*²⁾³⁾ Lecturer Of Nursing Undergraduate Study Program Universitas Kusuma Husada
Surakarta*

rodiahwati209@gmail.com

Abstract

The covid-19 pandemic has spread to indonesia. Integrated ANC facilities experience restrictions on visits. Integrated ANC is a health examination service for pregnant women during pregnancy by health workers. The preliminary study encountered three pregnant women who lacked insight into integrated ANC services in the new normal.

This study aimed to determine the effect of health promotion with e-KIE using animated videos on the knowledge of pregnant women about integrated ANC services in the new normal. It adopted a quasi-experimental research method with pre and post-test without control. The sampling technique used total sampling with 32 respondents. Its data were analyzed by using the wilcoxon test.

The result of the study obtained that the most age characteristics were twentythree years old, 18 respondents (56,3%) have high school education, 26 respondents (81,3%) work as housewives or did not work, and 23 responndents (71,9%) multigravida.

The study concluded an effect of health promotion with e-KIE using animated videos on the knowledge of pregnant women about integrated ANC services in the new normal. As a recommendation, e-KIE is used as an alternative to long-distance KIE during the covid-19 pandemic.

Keywords : Integrated ANC, e-KIE, Knowledge

Bibliography : 23 (2014-2021)

1. PENDAHULUAN

a. Latar belakang

Pandemi covid-19 merupakan penyakit/wabah yang menyebar dari suatu wilayah ke beberapa negara termasuk Indonesia. Virus corona merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak diketahui sebelum mewabah di Wuhan, China pada Desember 2019. Virus corona atau *sereve acute respiratory syndrome coronavirus* (SARS-CoV) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan sehingga mengakibatkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut dan kematian (Ulumuddin, 2020).

Angka kejadian covid-19 sampai dengan bulan Agustus 2020, dilaporkan total kasus terkonfirmasi 17.660.523 dengan 680.894 kematian dimana kasus dilaporkan di 216 negara (WHO, 2020). Di Indonesia kasus terkonfirmasi sebanyak 165.887 dengan 7.169 kematian di 34 Provinsi (Kemenkes, 2020). Berdasarkan Data Direktorat Kesehatan Keluarga per 14 September 2021 tercatat sebanyak 1.086 ibu hamil yang meninggal dengan hasil pemeriksaan swab PCR/antigen positif.

Sejak virus covid-19 ini muncul, hampir semua orang mengalami kendala dalam menjalani kehidupan secara normal. Namun dengan seandainya waktu tersebut, pemerintah menghimbau untuk memulai melakukan kegiatan seperti biasanya tetapi dengan melakukan protokol pencegahan covid-19. Era *new normal* merupakan perubahan atau peralihan perilaku dalam menjalankan aktivitas seperti biasanya namun tetap dengan menerapkan protokol pencegahan virus covid-19 di tengah pandemi ini (Kemenkes RI, 2020).

Kehamilan adalah peristiwa yang diawali dari pertemuan sel telur dengan sperma (pembuahan) kemudian berkembang menjadi janin yang aterm dan berakhir dengan persalinan (Rahmawati & Wulandari, 2019). Salah satu layanan pemeriksaan kehamilan adalah *antenatal care* terpadu.

Menurut (WHO, 2018), sekitar 830 wanita meninggal disebabkan oleh komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia berdasarkan Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan (SDKI) 2017 menunjukkan gangguan atau komplikasi kehamilan yang dialami oleh wanita 15-49 tahun yang memiliki kelahiran hidup terakhir dalam 5 tahun sebelum survei. Delapan dari sepuluh (81%) tidak mengalami komplikasi selama hamil. (Riskesdas) tahun 2018 di Indonesia menunjukkan proporsi ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan pertama (K1) sebesar 94,1% sedangkan proporsi ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan keempat (K4) sebesar 74,1% (Kemenkes RI, 2018).

ANC terpadu merupakan layanan skrining kesehatan pada ibu hamil yang diberikan oleh petugas kesehatan di masa kehamilannya, dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan *antenatal care* yang ditetapkan dalam standar pelayanan kebidanan/SPK (Kemenkes RI, 2018).

Salah satu program dari layanan ANC terpadu adalah KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) dengan media elektronik menggunakan video animasi.

Elektronik KIE merupakan metode dalam komunikasi, informasi dan edukasi yang berbasis internet, diharapkan bisa menjadi solusi saat era *new normal* serta sebagai sarana dalam penyampaian informasi kesehatan (Susilawati & Permata, 2018).

Video animasi adalah media yang memadukan antara media audio dan media visual guna menangkap perhatian penerima informasi dan dapat menyajikan objeknya secara detail (Apriansyah, 2020).

b. Rumusan masalah

Adakah Pengaruh Promkes dengan Elektronik KIE Menggunakan Video Animasi terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Layanan ANC Terpadu di Era *New Normal*?

c. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pengaruh promkes dengan elektronik KIE menggunakan video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang layanan ANC terpadu di era *new normal*.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi experiment dengan pendekatan pre and post test without control. Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kebakkramat II Karanganyar dan dilakukan pada bulan Maret-April 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Kebakkramat II Karanganyar. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan total *sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 32 responden. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Responden yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Kebakkramat II Karanganyar
- 2) Responden yang sehat jasmani
- 3) Responden yang bisa membaca dan menulis
- 4) Responden yang mempunyai *smartphone* dan kuota internet

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden yang tidak dapat mengikuti kegiatan secara penuh

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner pengetahuan tentang ANC Terpadu. Peneliti menggunakan uji wilcoxon untuk mengukur perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok yang sama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis univariat

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan usia (n=32)

Mean	Median	Min	Max	Std. deviation
27,47	26,50	20	39	5,218

Sumber : Data primer (2022)

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) kategori usia responden yang mengikuti penelitian ini adalah 27,47 tahun. Median adalah 26,50 tahun, kategori paling rendah (*min*) adalah 20 tahun, paling tinggi (*max*) 39 tahun dan *standard deviation* adalah 5,218.

Hal ini sejalan dengan penelitian Issabella, dkk (2021) mengenai pengaruh edukasi berbasis online terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pelayanan maternal dan neonatal di masa pandemi covid-19 di Kabupaten Sleman menyatakan bahwa usia responden 20-35 tahun sebanyak 29 orang (96,7%). Menurut penelitian Bakri, dkk (2019) menyatakan bahwa

jumlah wanita usia subur yang paling banyak adalah usia 20-35 tahun yaitu 28 responden (63,6%).

Penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini dilakukan oleh Nirmasari & Putri (2015) yang memiliki usia < 20 tahun yaitu sejumlah 33 orang (51,6%). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, berdasarkan pernyataan bidan setempat tingginya kehamilan remaja diakibatkan adanya pernikahan dini di Kecamatan Suruh, serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang usia produktif untuk hamil sehingga masih banyak terjadi kehamilan kurang dari usia 20 tahun.

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan (n=32)

Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
SMP	10	31,3
SMA	18	56,3
D3	2	6,3
S1	2	6,3
Total	32	100

Sumber : Data primer (2022)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan ibu hamil mempunyai tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 18 responden (56,3%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitriani, 2019) dimana pada penelitian yang dilakukan pada 76 responden didapatkan mayoritas tingkat pendidikan paling banyak adalah SMA sebanyak 42 responden (55,3%). Penelitian juga sejalan dengan penelitian Kholisotin, dkk (2019) bahwa responden paling banyak berpendidikan SMA sejumlah 11 responden (33,3%). Pendidikan seseorang mempengaruhi kemampuan berfikir, semakin tinggi pendidikan seseorang maka kemampuan berfikir jauh lebih tinggi daripada yang mempunyai pendidikan lebih rendah dan kemudahan dalam menerima informasi yang disampaikan.

Menurut Perry & Poter (2005) dalam Yeni (2015), latar belakang pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi keadaan berfikir seseorang. Latar belakang pendidikan akan membentuk kemampuan untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit dan menerapkan pengetahuan untuk menjaga kesehatan. Tingkat pendidikan adalah tingkat akhir pendidikan yang telah diterima seseorang.

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan (n=32)

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Bekerja	6	18,8
Tidak bekerja	26	81,3
Total	32	100

Sumber : Data primer (2022)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Wilayah Puskesmas Kebakkramat II Karanganyar adalah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 26 responden (81,3%).

Penelitian dilakukan oleh Marpaung (2018) bahwa ibu hamil atau responden terbanyak adalah tidak bekerja (ibu rumah tangga) sebanyak 58 responden (60,4%). Mayoritas tingkat pengetahuan pada ibu rumah tangga adalah baik dengan presentase 39,7% diikuti dengan tingkat pengetahuan cukup 25,9% dan pengetahuan kurang 34,5%. Pada kelompok responden yang bekerja didapati tingkat pengetahuan baik lebih besar dengan presentase 68,4%, berpengetahuan cukup 23,7% dan pengetahuan kurang 7,9%. Disimpulkan bahwa suatu pekerjaan, secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi seseorang dalam memperoleh pengalaman dan pengetahuan dari rekan kerja dan lingkungan sekitar kerjanya.

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan status gravida

Status gravida	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Primigravida	9	28,1
Multigravida	23	71,9
Total	32	100

Sumber : Data primer (2022)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil di Wilayah Puskesmas Kebakkramat II Karanganyar dengan status gravida yaitu multigravida sebanyak 23 responden (71,9%).

Sejalan dengan penelitian Senudin (2016), menunjukkan mayoritas ibu hamil dengan status gravida yaitu multigravida sebanyak 31 responden (60,8%). Ibu dengan beberapa anak umumnya memiliki tingkat pengetahuan yang relatif tinggi, karena sudah memiliki pengalaman langsung dan akan lebih mudah menerimanya (Nursalam, 2014). Menurut Prawirohardjo (2014), gravida adalah istilah medis untuk wanita hamil, semakin tinggi status gravida maka semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki seseorang dibandingkan dengan seseorang yang belum pernah hamil atau baru saja hamil.

Tabel 5. Tingkat pengetahuan sebelum (*pretest*) diberikan promkes layanan ANC Terpadu di Puskesmas Kebakkramat II Karanganyar (n=32)

	Tingkat pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<i>Pretest</i>	Kurang	13	40,6
	Cukup	8	25,0
	Baik	11	34,4
	Total	32	100

Sumber : Data primer (2022)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan promkes, yang

paling banyak masuk dalam kategori kurang sejumlah 13 responden (40,6%).

Hal ini sejalan dengan penelitian Anggraini (2020) menyatakan bahwa pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung sebelum diberikan materi dan diskusi interaktif dengan kategori kurang yaitu 58 responden (81,7%), jumlah responden kategori cukup sebanyak 12 responden (16,9%), jumlah kategori baik sebanyak 1 responden (1,4%). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai pemeriksaan kehamilan, pemenuhan gizi ibu hamil dan lainnya di masa pandemi covid-19 atau era *new normal* masih belum banyak dipahami. Keadaan ini disebabkan bahwa sedikitnya responden yang mendapatkan informasi mengenai layanan ANC Terpadu di era *new normal*. Banyaknya informasi yang didapatkan seseorang maka seseorang akan memiliki pengetahuan. Kurangnya informasi yang dimiliki responden disebabkan kurangnya pemberian promosi kesehatan di era pandemi covid-19 saat ini.

Tabel 6. Tingkat pengetahuan sesudah (*post test*) diberikan promkes layanan ANC Terpadu di Puskesmas Kebakkramat II Karanganyar (n=32)

	Tingkat pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<i>Posttest</i>	Kurang	1	3,1
	Cukup	2	6,3
	Baik	29	90,6
	Total	32	100

Sumber : Data primer (2022)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan pengetahuan sesudah diberikan promkes yang paling banyak masuk dalam kategori baik sejumlah 29 responden (90,6%).

Hal ini sejalan dengan penelitian Anggraini (2020) menyatakan bahwa pada ibu hamil di Wilayah Kerja

Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung sesudah diberikan materi dan diskusi interaktif dengan kategori kurang tidak ada (0%), jumlah responden kategori cukup sebanyak 5 responden (7%), jumlah kategori baik sebanyak 66 responden (93%). Penelitian juga dilakukan oleh Issabella, dkk (2021) menunjukkan bahwa setelah dilakukan pemberian edukasi berbasis online pengetahuan responden yang sebelumnya dalam kategori sangat baik yaitu 0% meningkat menjadi 70%.

b. Analisis bivariat

Tabel 7. Pengaruh promkes dengan elektronik KIE menggunakan video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang layanan ANC Terpadu di era *new normal* (n=32)

	Median (Maksimum- minimum)	P value
<i>Pre test</i> pengetahuan	70 (46-88)	0,000
<i>Post test</i> pengetahuan	88 (52-100)	

Uji *wilcoxon*, 1 responden pengetahuan kurang, 2 cukup dan 29 baik.

Sumber : Data primer (2022)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan analisa uji *wilcoxon* pada *pre and post test* tingkat pengetahuan tentang layanan ANC Terpadu di era *new normal* dengan promkes metode elektronik KIE menggunakan media video animasi pada ibu hamil menunjukkan *p* value sebesar $(0,000) < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh promkes dengan elektronik KIE menggunakan video animasi terhadap perubahan pengetahuan ibu hamil tentang layanan ANC Terpadu di era *new normal*. Responden juga antusias dalam memperhatikan video layanan ANC Terpadu yang peneliti berikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Anggraini (2020) bahwa penerapan eKIE dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu hamil untuk menjaga kesehatannya di era pandemi covid-19 atau era *new normal* memang merupakan pilihan yang tepat karena adanya pembatasan kegiatan yang melibatkan banyak orang dalam rangka pencegahan dan penularan virus covid-19.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Kholisotin, dkk (2019) menyatakan pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum diberikan penyuluhan berbasis video whatsapp tentang persalinan di wilayah kerja puskesmas klabang kabupaten bondowoso, sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 19 orang (57,6%) dan pengetahuan ibu hamil trimester III setelah diberikan penyuluhan berbasis video whatsapp tentang persalinan, sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 21 orang (63,6%). Disimpulkan bahwa media penyuluhan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan sebagai sumber informasi. Adanya modifikasi media penyuluhan maka semakin meningkatkan pengetahuan penerima informasi kesehatan. Video berbasis whatsapp ini adalah terobosan dan inovasi baru di bidang penyuluhan kesehatan berbasis elektronik untuk mengikuti perkembangan terkini.

Penelitian lain dilakukan oleh Putri (2020) menyatakan bahwa media audiovisual merupakan media yang baik digunakan karena media ini banyak melibatkan indera dalam proses pembelajaran. Video animasi adalah salah satu contoh media audiovisual. Penggunaan media dalam pendidikan kesehatan memiliki banyak manfaat seperti merangsang minat sasaran, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, bahasa dan indera dalam proses pendidikan, mengatasi

sikap pasif sasaran, memberikan rangsangan, pengalaman dan persepsi yang sama. Hal ini mendorong keinginan sasaran untuk lebih mengetahui dan memahami yang akhirnya dapat memberikan pengertian yang positif dan pesan yang dimaksud.

4. KESIMPULAN

- a. Karakteristik responden berdasarkan usia, rata-rata usia responden adalah 27,47 tahun, berdasarkan pendidikan yang paling banyak adalah SMA sebanyak 18 responden (56,3%), berdasarkan pekerjaan yang paling banyak adalah ibu rumah tangga atau tidak bekerja sebanyak 26 responden (81,3%) dan berdasarkan status gravida yang banyak adalah multigravida sebanyak 23 responden (71,9%).
- b. Tingkat pengetahuan sebelum (*pre test*) diberikan promkes layanan ANC Terpadu paling banyak masuk dalam kategori kurang sebanyak 13 responden (40,6%).
- c. Tingkat pengetahuan sesudah (*post test*) diberikan promkes layanan ANC Terpadu paling banyak masuk dalam kategori baik sebanyak 29 responden (90,6%).
- d. Ada pengaruh promkes dengan elektronik KIE menggunakan video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang layanan ANC Terpadu di era *new normal* dengan nilai p value (0,000) < 0,05.

5. SARAN

- a. Bagi ibu hamil
Diharapkan hasil penelitian ini ibu hamil dapat membuka dan mempelajari kembali materi KIE yang sudah disampaikan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang layanan ANC Terpadu di era *new normal* ini.

- b. Bagi UPT puskesmas kebakkramat II Karanganyar
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipraktikkan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan promosi kesehatan tentang layanan ANC Terpadu dengan metode elektronik KIE ini sebagai alternatif selama pandemi covid-19.
- c. Bagi institusi pendidikan
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pustaka, terutama terkait dengan pengaruh promkes dengan elektronik KIE menggunakan video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang layanan ANC Terpadu di era *new normal*.
- d. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya dengan media yang berbeda misalnya dengan media e-modul dan sasaran yang berbeda, sehingga hasil yang didapatkan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, D. I., Karyus, A., Kania, S., Sari, M. I., & Imantika, E. (2020). Penerapan eKIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi Elektronik) Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai*, 5(1), 66–69.
- Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 9(1), 9–18.
- Bakri, Zakiyah., Rina, Kundre & Hendro, Bidjuni. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan

- Pemilihan Metode Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Ronotana Weru. *Jurnal Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran : Universitas San Ratulangi*, Vol.7, No.1.
- BKKBN. (2017). Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 24 tahun 2017 tentang Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran. Jakarta : BKKBN.
- BKKBN. (2017). Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia. Jakarta : BKKBN.
- Fitriani. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur. *Skripsi*. Program Studi Keperawatan Universitas Binawan.
- Issabella, C.M & Prabandari F.H. (2021). Pengaruh Edukasi Berbasis Online Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pelayanan Maternal Dan Neonatal Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sleman. *Journal Of Health*. Vol. 8. No. 2. <<https://journal.gunabangsa.ac.id/index.php/joh/article/download/313/168>>. Diakses tanggal 03 April 2022.
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Baru*. <<https://covid19.go.id/storage/app/media/Materi%20Edukasi/2020/Oktober/revisi-2-a5pedoman-pelayanan-antenatal-persalinan-nifas-dan-bbl-di-era-adaptasi-kebiasaan-baru.pdf>> Diakses tanggal 05 Desember 2021. Kemendes RI. (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. *Kemendagri Kesehatan RI*, 1–582. <<https://dinkes.kalbarprov.go.id/wp-content/uploads/2019/03/Laporan-Riskesdas-2018-Nasional.pdf>> Diakses tanggal 05 Desember 2021.
- Kemendes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19_27_Maret2020_TTD1.pdf> Diakses tanggal 05 Desember 2021.
- Kholisotin., Agung, D.P & Yuana, D.A. (2019). Pengaruh Penyuluhan Berbasis Video Whatsapp Tentang Persalinan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Surya*, Vol.11, No.02.
- Marpaung, E.J.A. (2018). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dirumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Sumatera Utara.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 4*. Jakarta : Salemba Medika.
- Padesi, N.W. (2021). "Hubungan Pengetahuan Tentang Kunjungan Antenatal Care Dengan

- Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Trimester III Di Masa Pandemi Covid-19". *Skripsi*. Program Studi Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2014). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Putri, I.A. (2020). "Efektifitas Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Puskesmas Kelurahan Rorotan". *Skripsi*. Program Studi Diploma IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- Putri, S.D.K., Christiani, N & Nirmasari, C. (2015). Hubungan Usia Ibu Hamil Dengan Kepatuhan ANC Di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang. <<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKMat/article/view/4019/3737>>. Diakses pada tanggal 03 April 2022.
- Rahmawati, A., & Wulandari, R. C. L. (2019). Influence of Physical and Psychological of Pregnant Women Toward Health Status of Mother and Baby. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 148–152.
- Senudin, P.K & Lembu, Y.U. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kota Pureng. Prodi D-III Kebidanan Stikes St. Paulus Ruteng.
- Susilawati, E., & Permata, A. G. (2018). Pengaruh E-KIE Gizi Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Melalui Aplikasi Quizizz Pada Era New Normal Di Puskesmas AurDuri.hal,42.<<http://ojs.nchat.id/index.php/nchat/article/download/18/37>> Diakses tanggal 06 Desember 2021.
- Ulumuddin, A. : dkk. (2020). Pkm Edukasi Pencegahan Penanganan Pertama Covid-19 Di Kelurahan Barusari Kecamatan Semarang Selatan. *Prosiding : Seminar Nasional Hasil Pengabdian (Snhp)*. hal 149–156.
- WHO. (2018). *Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi*. World Bank. <<https://www.who.int/docs/default-source/gho-documents/world-health-statistic-reports/6-june-18108-world-health-statistics-2018.pdf>> Diakses tanggal 06 Desember 2021.
- WHO. (2020). *Critical preparedness , readiness and response actions for COVID-19 . March*, 1–3. <<https://apps.who.int/iris/rest/bitstreams/1349213/retrieve>> Diakses tanggal 06 Desember 2021.
- Yeni, P.S.I. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Penggunaan Obat Generik Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kabupaten Nagan Raya. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.